

**FAKTOR RISIKO KEJADIAN KANKER PAYUDARA PADA WANITA
USIA SUBUR KOTA SEMARANG TAHUN 2015 (studi kasus di
Puskesmas Ngaliyan, Puskesmas Poncol dan Puskesmas
Purwoyoso Kota Semarang)**

RAHAYU ANGELINA ALFA DENNY

(Pembimbing : dr Zaenal Sugiyanto, M.Kes)
*Kesehatan Masyarakat - S1, FKes, Universitas Dian
Nuswantoro
www.dinus.ac.id
Email : 411201201555@mhs.dinus.ac.id*

ABSTRAK

Kanker merupakan penyakit tidak menular yang dikategorikan sebagai salah satu penyakit mematikan di dunia. Di sebagian besar negara insidensi kanker payudara meningkat 1-2% tiap tahunnya, sehingga rata-rata 2000 perempuan tiap tahun menderita penyakit ini. Di Indonesia kanker payudara merupakan kanker terbanyak kedua setelah kanker serviks. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian kanker payudara pada wanita usia subur di Kota Semarang tahun 2015 dengan studi kasus di Puskesmas Ngaliyan, Puskesmas Poncol dan Puskesmas Purwoyoso Kota Semarang.

Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik kuantitatif dengan pendekatan kasus kontrol (case control), dengan jumlah sampel kasus wanita kanker payudara sebanyak 23 dan 23 pasien non kanker dengan rentang umur yang sama dengan kasus. Pengumpulan data dengan wawancara singkat menggunakan panduan kuesioner wawancara. Analisis data dilakukan secara bivariat dengan chi-square ($p=0,05$).

Hasil penelitian menunjukkan riwayat keluarga ($p=0,116$) dan penggunaan kontrasepsi hormonal ($p=0,345$) tidak berhubungan dengan kejadian kanker payudara, sedangkan faktor risiko yang berhubungan dengan kanker payudara adalah paritas ($p=0,016$; OR=6,75), riwayat kanker sebelumnya ($p=0,001$; OR=30,79), dan status perkawinan ($p=0,016$; OR=6,75).

Simpulan penelitian adalah faktor yang berhubungan dengan kejadian kanker payudara adalah paritas, riwayat kanker sebelumnya dan status perkawinan. Saran yang dapat disampaikan yaitu perlu ditingkatkannya pendidikan kesehatan tentang pentingnya deteksi dini dan skrining (termasuk pemeriksaan payudara sendiri) serta informasi penting lain terkait bahayanya kanker payudara. Pemerintah perlu memperhatikan dan memprioritaskan fasilitas untuk pemeriksaan mamografi.

Kata Kunci : faktor risiko, kanker payudara, kasus kontrol, paritas

**RISK FACTORS ON THE OCCURRENCE OF BREAST CANCER IN
WOMEN OF CHILDBEARING AGE IN SEMARANG CITY 2015 (Case
Study in Ngaliyan, Poncol, and Purwoyoso Primary Health Care
Semarang)**

RAHAYU ANGELINA ALFA DENNY

(Lecturer : dr Zaenal Sugiyanto, M.Kes)

Bachelor of Public Health - S1, Faculty of Health Science,

DINUS University

www.dinus.ac.id

Email : 411201201555@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

Cancer is a non communicable disease which is categorized as one of the deadliest diseases in the world. In most countries the incidence of breast cancer increased by 1-2% each year, on the average 2,000 women each year suffer from this disease. In Indonesia, breast cancer is the second most cancer after cervical cancer. The purpose of this study was to identify risk factors associated with the incidence of breast cancer in women of childbearing age in the city of Semarang in 2015 with a case study in Ngaliyan, Poncol, and Purwoyoso primary health care in Semarang.

This study was an observational study with a quantitative analytical and case control study approach with the number of cases of female breast cancer samples as much as 23 and 23 non-cancer patients with the same age range with the case. The collection of data by used a short interview guide interview questionnaire. Data analysis was performed using bivariate with chi-square test ($\alpha = 0,05$).

The results showed that a family history ($p = 0,116$) and the use of hormonal contraception ($p = 0,345$) was not associated with the incidence of breast cancer, while the risk factors associated with breast cancer was the parity ($p = 0,016$; OR = 6,75), a history of previous cancer ($p = 0,001$; OR = 30,79), and marital status ($p = 0,016$; OR = 6,75).

Conclusions the study are factors associated with the incidence of breast cancer is parity, previous cancer history and marital status. Suggestions can be submitted that need to increase health education on the importance of early detection and screening (including breast self-examination) as well as other important information related to the dangers of breast cancer. The government needs to pay attention to and prioritize facilities for mammography.

Keyword : risk factors, breast cancer, case-control, parity